

Buku Saku MBKM Penelitian
Program Studi Matematika
UIN Walisongo Semarang

Contents

1	Pendahuluan	5
1.1	Latar Belakang	5
1.2	Tujuan Buku Saku	5
1.3	Dasar Hukum dan Kebijakan MBKM	6
2	Persyaratan dan Alur Pendaftaran	7
2.1	Persyaratan Umum Mahasiswa	7
2.2	Persyaratan Khusus (Jika Bermitra dengan Lembaga Luar)	7
2.3	Dokumen yang Harus Disiapkan Mahasiswa	8
2.4	Alur Pendaftaran MBKM Penelitian	8
2.5	Penempatan dan Penyesuaian Kegiatan Penelitian	9
2.6	Durasi dan Jadwal Pelaksanaan	9
2.7	Peran Dosen Pembimbing	9
3	Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	11
3.1	Tahapan Kegiatan Penelitian	11
3.2	Logbook dan Monitoring Kegiatan	12
3.3	Laporan Akhir Penelitian	12
3.4	Luaran Kegiatan	13
3.5	Etika dan Integritas Akademik	13
3.6	Pendampingan dan Koordinasi	13
4	Output dan Laporan Kegiatan	15
4.1	Luaran Kegiatan MBKM Penelitian	15
4.2	Struktur Laporan Akhir Kegiatan	16
4.3	Teknis Penulisan Laporan	17
4.4	Ketentuan Seminar Hasil Penelitian	17
4.5	Publikasi dan Diseminasi Hasil	17
5	Evaluasi dan Penilaian	19
5.1	Prinsip Evaluasi	19
5.2	Komponen Penilaian	19
5.3	Kriteria Penilaian	20
5.4	Rubrik Penilaian Laporan Akhir	20
5.5	Rubrik Penilaian Seminar Hasil	20

5.6	Proses Penilaian dan Pelaporan Nilai	21
5.7	Tindak Lanjut Evaluasi	21
6	Konversi Nilai dan Pengakuan SKS	23
6.1	Prinsip Pengakuan SKS MBKM Penelitian	23
6.2	Jumlah SKS yang Dapat Dikonversi	23
6.3	Daftar Mata Kuliah yang Dapat Dikonversi	24
6.4	Prosedur Konversi Nilai	24
6.5	Format Formulir Konversi Nilai	24
6.6	Ketentuan Tambahan	24
6.7	Integrasi dengan Transkrip Akademik	25

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu kebijakan strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa memperoleh pengalaman belajar di luar program studi dan kampus asal. Salah satu bentuk kegiatan dalam kebijakan ini adalah MBKM Penelitian, di mana mahasiswa dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan riset sebagai bentuk penguatan kompetensi akademik dan kesiapan menghadapi tantangan dunia nyata, baik di bidang akademik maupun profesi.

Program Studi Matematika UIN Walisongo Semarang memfasilitasi kegiatan MBKM Penelitian sebagai bagian dari upaya memperkuat keterkaitan antara pembelajaran di kelas dengan penerapan keilmuan matematika secara langsung dalam kegiatan penelitian. MBKM Penelitian juga diharapkan mampu menjadi jembatan antara capaian pembelajaran (CPL), profil lulusan, serta kebutuhan dunia kerja dan akademik.

Dalam konteks *Unity of Sciences* (UoS) yang menjadi visi keilmuan UIN Walisongo, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian juga menjadi wahana pembentukan karakter ilmiah, integritas, dan kolaborasi antarbidang ilmu. Oleh karena itu, buku saku ini disusun sebagai panduan praktis bagi mahasiswa dan dosen pembimbing untuk melaksanakan MBKM Penelitian secara sistematis, terukur, dan terstandar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

1.2. Tujuan Buku Saku

Buku saku ini disusun dengan tujuan sebagai berikut:

- Memberikan panduan teknis pelaksanaan kegiatan MBKM Penelitian bagi mahasiswa Program Studi Matematika UIN Walisongo Semarang;
- Menjelaskan alur administrasi, persyaratan, dan tata cara pengajuan serta pelapo-

ran kegiatan penelitian;

- Menyediakan informasi terkait bentuk kegiatan, luaran, penilaian, dan konversi nilai dari kegiatan MBKM Penelitian;
- Mendukung ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan berbasis riset.

1.3. Dasar Hukum dan Kebijakan MBKM

Pelaksanaan program MBKM Penelitian di lingkungan UIN Walisongo Semarang didasarkan pada sejumlah regulasi nasional dan kebijakan internal kampus, antara lain:

1. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Edisi I, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemdikbud RI (2020);
3. Keputusan Rektor UIN Walisongo Nomor 137 Tahun 2020 tentang Pedoman Akademik Program Sarjana dan Diploma;
4. Kurikulum Program Studi Matematika UIN Walisongo Tahun 2020 yang telah mengintegrasikan prinsip MBKM dalam pengembangan CPL dan struktur mata kuliah;
5. Visi Keilmuan UIN Walisongo berbasis *Unity of Sciences* (UoS) yang mendorong kolaborasi multidisipliner dan integrasi riset dalam pembelajaran.

Dengan berlandaskan pada regulasi dan kebijakan tersebut, program MBKM Penelitian diharapkan dapat dilaksanakan secara tertib, akuntabel, dan memberikan nilai tambah baik bagi mahasiswa, dosen, institusi, maupun masyarakat pengguna hasil riset.

Persyaratan dan Alur Pendaftaran

2.1. Persyaratan Umum Mahasiswa

Mahasiswa Program Studi Matematika yang akan mengikuti kegiatan MBKM Penelitian wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Terdaftar aktif sebagai mahasiswa Program Studi Matematika UIN Walisongo Semarang pada semester pelaksanaan kegiatan MBKM;
2. Telah menempuh minimal 90 SKS dengan IPK minimal 3,00;
3. Tidak sedang mengambil cuti akademik;
4. Mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing Akademik (DPA);
5. Memiliki minat yang kuat dan motivasi tinggi untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian;
6. Bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan MBKM Penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
7. Menandatangani surat pernyataan kesanggupan mengikuti kegiatan dan menaati peraturan MBKM Penelitian.

2.2. Persyaratan Khusus (Jika Bermitra dengan Lembaga Luar)

Dalam hal mahasiswa melaksanakan kegiatan penelitian pada lembaga/institusi mitra di luar UIN Walisongo, maka perlu memenuhi persyaratan tambahan:

- Mendapatkan surat penerimaan (letter of acceptance) dari mitra/lembaga penelitian tujuan;
- Kegiatan penelitian berada di bawah bimbingan peneliti dari mitra/lembaga yang bersangkutan;

- Melaksanakan kegiatan sesuai dengan MoU/MoA antara mitra dan Program Studi (jika tersedia);
- Melaporkan kegiatan secara berkala kepada dosen pembimbing dari UIN Walisongo.

2.3. Dokumen yang Harus Disiapkan Mahasiswa

Mahasiswa yang akan mengikuti program MBKM Penelitian wajib menyiapkan dan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

1. Formulir pendaftaran MBKM Penelitian (format disediakan oleh prodi);
2. Proposal rencana penelitian (maksimum 5 halaman);
3. Surat persetujuan dari DPA dan dosen pembimbing penelitian;
4. Transkrip nilai terakhir;
5. Surat pernyataan kesanggupan;
6. CV singkat (Curriculum Vitae);
7. (Jika bermitra eksternal) Surat penerimaan dari mitra/lembaga tujuan.

2.4. Alur Pendaftaran MBKM Penelitian

Alur pendaftaran kegiatan MBKM Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengakses dan mengisi formulir pendaftaran MBKM Penelitian yang disediakan oleh Program Studi;
2. Mahasiswa mengajukan proposal rencana penelitian dan dokumen pendukung;
3. Koordinator MBKM melakukan verifikasi kelengkapan dan kesesuaian dokumen;
4. Koordinator MBKM menyampaikan dokumen ke Ketua Program Studi untuk mendapatkan persetujuan formal;
5. Mahasiswa mendapatkan surat pengesahan sebagai peserta MBKM Penelitian;
6. Mahasiswa mulai melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan jadwal dan rencana yang disetujui.

2.5. Penempatan dan Penyesuaian Kegiatan Penelitian

Penempatan mahasiswa dapat dilakukan pada:

- Kelompok riset dosen di lingkungan Program Studi Matematika;
- Pusat riset universitas (misal: Pusat Studi Gender, Pusat Pengembangan Sains Terapan, dll.);
- Institusi mitra di luar UIN Walisongo, baik di dalam maupun luar negeri (dengan atau tanpa MoU);
- Proyek penelitian kolaboratif antara dosen dan mitra industri/institusi lainnya.

Jenis kegiatan penelitian dapat berupa:

- Studi pustaka dan penyusunan kajian teori;
- Perancangan model matematika atau simulasi komputasi;
- Eksperimen dan pengolahan data hasil penelitian;
- Penulisan laporan, artikel ilmiah, atau draft skripsi.

2.6. Durasi dan Jadwal Pelaksanaan

Durasi pelaksanaan kegiatan MBKM Penelitian adalah 1 semester (setara 20–24 minggu). Kegiatan dapat dimulai pada awal semester (ganjil atau genap) sesuai dengan kalender akademik UIN Walisongo.

Mahasiswa diharapkan menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan MBKM Penelitian paling lambat minggu ke-16, untuk kemudian dilanjutkan dengan seminar/presentasi hasil penelitian dan proses konversi nilai.

2.7. Peran Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing memiliki peran sebagai berikut:

- Membimbing perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan MBKM Penelitian mahasiswa;
- Memberikan masukan terhadap proposal dan kemajuan penelitian mahasiswa;
- Melakukan pemantauan secara berkala terhadap aktivitas mahasiswa;

- Menilai laporan akhir dan memberikan masukan atas luaran yang dihasilkan;
- Bekerja sama dengan mitra/lembaga (jika ada) untuk menjamin mutu kegiatan penelitian.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

3.1. Tahapan Kegiatan Penelitian

Pelaksanaan kegiatan MBKM Penelitian oleh mahasiswa terdiri atas beberapa tahapan utama yang dilaksanakan secara berurutan dan sistematis sebagai berikut:

1. Persiapan dan perencanaan

Mahasiswa menyusun proposal penelitian berdasarkan tema yang disepakati dengan dosen pembimbing. Tahapan ini mencakup penentuan masalah, rumusan tujuan, tinjauan pustaka, metodologi, dan rencana jadwal pelaksanaan.

2. Pelaksanaan penelitian

Mahasiswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun. Kegiatan ini meliputi pengumpulan data, pengolahan data, simulasi, pengembangan model, analisis hasil, dan pencatatan temuan penting.

3. Bimbingan berkala

Mahasiswa wajib melakukan konsultasi dan bimbingan secara rutin dengan dosen pembimbing minimal dua minggu sekali. Jadwal dan catatan hasil bimbingan dicatat dalam logbook atau lembar monitoring.

4. Evaluasi kemajuan

Dosen pembimbing dan/atau koordinator MBKM akan mengevaluasi progres kegiatan mahasiswa pada pertengahan masa pelaksanaan. Mahasiswa wajib menyampaikan laporan kemajuan (progress report).

5. Penyusunan laporan akhir

Di akhir kegiatan, mahasiswa menyusun laporan akhir penelitian sesuai format yang ditetapkan. Laporan dapat dijadikan sebagai draft awal skripsi atau artikel ilmiah.

6. Seminar/presentasi hasil

Mahasiswa wajib mempresentasikan hasil kegiatan penelitian di hadapan dosen pembimbing dan/atau penguji sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik atas kegiatan yang telah dilakukan.

3.2. Logbook dan Monitoring Kegiatan

Setiap mahasiswa diwajibkan menyusun logbook atau catatan harian kegiatan selama mengikuti MBKM Penelitian. Logbook ini berisi:

- Tanggal dan durasi kegiatan;
- Aktivitas yang dilakukan;
- Hasil atau capaian kegiatan;
- Kendala yang dihadapi dan solusinya;
- Catatan bimbingan dari dosen pembimbing.

Logbook dapat disusun dalam bentuk fisik (tuliskan tangan) atau digital, dan akan menjadi salah satu komponen penilaian pada akhir kegiatan.

3.3. Laporan Akhir Penelitian

Laporan akhir wajib disusun secara sistematis dengan struktur sebagai berikut:

1. Halaman Sampul
2. Lembar Pengesahan
3. Kata Pengantar
4. Daftar Isi
5. Bab 1: Pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat)
6. Bab 2: Tinjauan Pustaka
7. Bab 3: Metodologi Penelitian
8. Bab 4: Hasil dan Pembahasan
9. Bab 5: Kesimpulan dan Saran
10. Daftar Pustaka
11. Lampiran (jika ada)

Laporan akhir ditulis menggunakan format akademik sesuai panduan penulisan karya ilmiah di Program Studi Matematika UIN Walisongo Semarang. Template atau format penulisan akan disediakan oleh program studi.

3.4. Luaran Kegiatan

Luaran dari kegiatan MBKM Penelitian dapat berupa:

- Laporan akhir kegiatan penelitian;
- Artikel ilmiah yang layak untuk diterbitkan pada jurnal nasional atau dipresentasikan di seminar ilmiah;
- Draf skripsi bagi mahasiswa yang telah memasuki tahap tugas akhir;
- Prototipe atau hasil pemodelan/simulasi untuk riset berbasis aplikasi.

Pengakuan terhadap luaran akan dinilai berdasarkan kualitas isi, orisinalitas, dan relevansi terhadap tema penelitian serta CPL Program Studi.

3.5. Etika dan Integritas Akademik

Mahasiswa peserta MBKM Penelitian wajib menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan integritas akademik, termasuk:

- Tidak melakukan plagiarisme;
- Menyusun laporan secara mandiri;
- Memberikan atribusi yang layak terhadap referensi dan pihak yang membantu;
- Melaporkan data dan hasil sesuai fakta dan kaidah ilmiah;
- Menjaga nama baik institusi dan mitra (jika ada).

Pelanggaran terhadap etika akademik dapat mengakibatkan pembatalan kegiatan, sanksi akademik, atau penolakan hasil luaran.

3.6. Pendampingan dan Koordinasi

Koordinator MBKM pada Program Studi Matematika akan bertanggung jawab atas:

- Koordinasi teknis pelaksanaan kegiatan MBKM Penelitian;
- Monitoring dan evaluasi kegiatan;
- Fasilitasi komunikasi antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan mitra;
- Penyusunan laporan program tingkat prodi.

Mahasiswa disarankan aktif berkomunikasi dengan koordinator MBKM jika menghadapi kendala administratif maupun teknis selama pelaksanaan kegiatan.

Output dan Laporan Kegiatan

4.1. Luaran Kegiatan MBKM Penelitian

Kegiatan MBKM Penelitian ditujukan untuk memberikan pengalaman riset yang utuh bagi mahasiswa. Oleh karena itu, setiap kegiatan harus menghasilkan luaran yang terukur dan bermanfaat. Luaran dari kegiatan MBKM Penelitian dapat berupa:

1. **Laporan Penelitian**

Dokumen utama yang menyajikan proses, metodologi, dan hasil penelitian secara sistematis. Laporan ini menjadi dasar dalam penilaian dan konversi SKS.

2. **Artikel Ilmiah**

Naskah ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil penelitian, ditujukan untuk publikasi di jurnal nasional, prosiding seminar, atau repository kampus.

3. **Presentasi/Seminar Hasil**

Pemaparan hasil penelitian dalam bentuk seminar internal program studi atau forum ilmiah lainnya, baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

4. **Poster atau Infografik Ilmiah**

Visualisasi dari temuan penelitian dalam format poster ilmiah yang komunikatif dan dapat digunakan dalam kegiatan diseminasi.

5. **Produk atau Prototipe (jika relevan)**

Bagi penelitian terapan, luaran juga dapat berupa model, perangkat lunak, atau produk konkret yang dapat diimplementasikan di masyarakat atau mitra kerja sama.

6. **Hak Kekayaan Intelektual (opsional)**

Bagi penelitian dengan potensi inovatif, hasil kegiatan dapat diajukan sebagai paten sederhana, hak cipta, atau bentuk perlindungan karya lainnya.

4.2. Struktur Laporan Akhir Kegiatan

Laporan akhir merupakan dokumen resmi yang mencerminkan keseluruhan proses dan hasil penelitian. Struktur laporan mengikuti standar akademik Program Studi Matematika UIN Walisongo Semarang sebagai berikut:

1. **Halaman Sampul**
2. **Lembar Pengesahan**
3. **Kata Pengantar**
4. **Daftar Isi**
5. **Daftar Gambar dan Tabel (jika ada)**
6. **Bab I: Pendahuluan**
 - Latar Belakang
 - Rumusan Masalah
 - Tujuan Penelitian
 - Manfaat Penelitian
 - Sistematika Penulisan
7. **Bab II: Tinjauan Pustaka dan Kajian Teori**
8. **Bab III: Metodologi Penelitian**
 - Jenis dan Pendekatan Penelitian
 - Lokasi dan Subjek Penelitian
 - Teknik Pengumpulan dan Analisis Data
9. **Bab IV: Hasil dan Pembahasan**
10. **Bab V: Simpulan dan Saran**
11. **Daftar Pustaka**
12. **Lampiran:**
 - Logbook kegiatan
 - Dokumentasi foto
 - Surat tugas dan/atau keterangan dari mitra (jika ada)

4.3. Teknis Penulisan Laporan

Penulisan laporan akhir mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- Ditulis dalam Bahasa Indonesia baku sesuai EYD;
- Diketik menggunakan format A4, margin normal, spasi 1.5, font Times New Roman 12 pt;
- Disusun dalam file PDF, dan dicetak dalam bentuk fisik jika diminta;
- Menggunakan sitasi dan daftar pustaka dengan gaya IEEE, APA, atau standar prodi;
- Setiap kutipan, gambar, dan data wajib mencantumkan sumber;
- Diserahkan paling lambat 2 minggu setelah kegiatan selesai.

4.4. Ketentuan Seminar Hasil Penelitian

Seminar hasil merupakan bagian dari proses evaluasi kegiatan MBKM Penelitian. Ketentuannya sebagai berikut:

- Mahasiswa wajib melakukan presentasi hasil penelitian di depan pembimbing dan/atau reviewer;
- Seminar dilaksanakan secara luring atau daring sesuai kebijakan prodi;
- Mahasiswa menyiapkan slide presentasi maksimal 15 halaman;
- Waktu presentasi adalah 15 menit, dilanjutkan sesi tanya jawab;
- Penilaian seminar mencakup isi, kemampuan menjawab, dan tampilan.

4.5. Publikasi dan Diseminasi Hasil

Untuk mendorong budaya ilmiah dan kontribusi mahasiswa pada komunitas akademik, mahasiswa didorong untuk:

1. Mengirimkan artikel hasil penelitian ke jurnal internal atau eksternal;
2. Mengikuti seminar mahasiswa, call for paper, atau kompetisi ilmiah;
3. Menyusun produk populer seperti infografik untuk sosial media;
4. Mendokumentasikan kegiatan secara baik untuk portofolio pribadi.

Evaluasi dan Penilaian

5.1. Prinsip Evaluasi

Evaluasi kegiatan MBKM Penelitian dilakukan secara menyeluruh untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran, kualitas proses penelitian, serta kesesuaian luaran dengan standar akademik. Evaluasi dilakukan secara objektif, transparan, dan berbasis bukti (evidence-based).

Penilaian didasarkan pada:

- Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang relevan;
- Proses dan partisipasi aktif mahasiswa selama kegiatan;
- Kualitas luaran akhir (laporan, artikel, dan/atau produk riset);
- Kemampuan komunikasi ilmiah saat seminar hasil.

5.2. Komponen Penilaian

Penilaian MBKM Penelitian dilakukan oleh dosen pembimbing dan/atau tim reviewer yang ditunjuk program studi, dengan komponen dan bobot sebagai berikut:

1. Kedisiplinan dan Kehadiran (10%)

Kehadiran dalam bimbingan, seminar, serta ketepatan waktu dalam melaksanakan rencana kegiatan.

2. Logbook dan Dokumentasi Kegiatan (15%)

Kelengkapan dan konsistensi pencatatan kegiatan penelitian, termasuk dokumentasi pendukung.

3. Laporan Akhir Penelitian (40%)

Kualitas penulisan laporan, sistematika, ketepatan metode, dan kesesuaian analisis dengan tujuan penelitian.

4. Luaran Ilmiah Tambahan (10%)

Artikel ilmiah, poster, prototipe, atau produk lain yang dihasilkan dari kegiatan.

5. Seminar Hasil / Presentasi Akhir (25%)

Kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan hasil penelitian, menjawab pertanyaan, dan menunjukkan pemahaman atas topik riset.

5.3. Kriteria Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan rentang nilai sebagai berikut:

5.4. Rubrik Penilaian Laporan Akhir

Untuk menjaga objektivitas penilaian, digunakan rubrik sebagai berikut:

- **Kelengkapan Struktur Laporan** (maks. 10 poin)
- **Kejelasan Tujuan dan Rumusan Masalah** (maks. 10 poin)
- **Ketepatan Metodologi Penelitian** (maks. 10 poin)
- **Kedalaman Analisis dan Pembahasan** (maks. 10 poin)
- **Ketepatan Simpulan dan Relevansi Saran** (maks. 5 poin)
- **Penggunaan Bahasa dan Tata Tulis** (maks. 5 poin)

Total nilai maksimal: 50 poin, dikonversi menjadi 40% dari nilai akhir.

5.5. Rubrik Penilaian Seminar Hasil

- **Kejelasan Materi Presentasi** (maks. 10 poin)
- **Kemampuan Menjawab Pertanyaan** (maks. 10 poin)
- **Penguasaan Materi dan Inovasi** (maks. 5 poin)

Total nilai maksimal: 25 poin, dikonversi menjadi 25% dari nilai akhir.

5.6. Proses Penilaian dan Pelaporan Nilai

1. Dosen pembimbing dan/atau tim penilai menilai laporan dan seminar akhir;
2. Nilai dari setiap komponen dikalkulasi sesuai bobot masing-masing;
3. Nilai akhir dikonversi ke mata kuliah pengganti sesuai daftar konversi MBKM;
4. Hasil nilai disampaikan kepada mahasiswa dan diunggah ke sistem akademik.

5.7. Tindak Lanjut Evaluasi

Apabila terdapat mahasiswa yang:

- Tidak menyelesaikan kegiatan;
- Tidak menyerahkan laporan atau tidak hadir seminar hasil;
- Terbukti melakukan pelanggaran akademik;

maka program studi berhak tidak memberikan pengakuan SKS atau memberikan nilai D/E sesuai ketentuan akademik yang berlaku.

Nilai	Rentang	Kriteria
A	85–100	Sangat baik, luaran lengkap dan berkualitas tinggi
B	70–84	Baik, namun masih ada kekurangan minor
C	55–69	Cukup, pemenuhan luaran minimal
D	40–54	Kurang, banyak kekurangan signifikan
E	≤40	Gagal, tidak memenuhi syarat minimal kegiatan

Table 5.1: Kriteria Penilaian MBKM Penelitian

Konversi Nilai dan Pengakuan SKS

6.1. Prinsip Pengakuan SKS MBKM Penelitian

Kegiatan MBKM Penelitian memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengonversi hasil kegiatan riset menjadi satuan kredit semester (SKS) sesuai dengan capaian pembelajaran dan keluaran yang dihasilkan. Prinsip utama dari pengakuan SKS adalah:

- Kesetaraan beban kerja antara kegiatan MBKM dan mata kuliah pengganti;
- Relevansi antara jenis kegiatan, capaian pembelajaran, dan kompetensi program studi;
- Validasi kegiatan melalui laporan, seminar hasil, dan dokumen pendukung lainnya;
- Penilaian oleh dosen pembimbing dan/atau tim penilai yang ditetapkan oleh program studi.

6.2. Jumlah SKS yang Dapat Dikonversi

Berdasarkan kebijakan kurikulum Program Studi Matematika UIN Walisongo Semarang, mahasiswa dapat mengonversi kegiatan MBKM Penelitian hingga maksimal **20 SKS** pada semester 5, 6, atau 7. Besarnya SKS yang dikonversi ditentukan oleh:

1. Durasi dan intensitas keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian;
2. Kesesuaian luaran dengan standar akademik;
3. Tingkat kompleksitas dan kontribusi mahasiswa dalam proyek riset;
4. Penilaian akhir yang diberikan oleh dosen pembimbing dan/atau tim penilai.

6.3. Daftar Mata Kuliah yang Dapat Dikonversi

Tabel berikut menunjukkan mata kuliah yang dapat dikonversi melalui kegiatan MBKM Penelitian. Data disesuaikan dengan kurikulum Prodi Matematika UIN Walisongo Semarang (2020):

6.4. Prosedur Konversi Nilai

Berikut adalah tahapan pengajuan konversi nilai:

1. Mahasiswa mengisi dan mengajukan **formulir konversi nilai MBKM Penelitian**;
2. Mahasiswa melampirkan bukti kegiatan (logbook, laporan akhir, dokumentasi, artikel, dll);
3. Dosen pembimbing memberikan rekomendasi besaran SKS dan mata kuliah yang layak dikonversi;
4. Tim Kurikulum Prodi melakukan validasi dan menentukan kesetaraan SKS;
5. Hasil konversi nilai dituangkan dalam Berita Acara dan diunggah ke sistem akademik.

6.5. Format Formulir Konversi Nilai

Formulir konversi nilai terdiri dari bagian-bagian berikut:

- Identitas mahasiswa (nama, NIM, semester);
- Judul dan ringkasan kegiatan penelitian;
- Daftar mata kuliah yang diajukan untuk konversi;
- Rekomendasi dosen pembimbing;
- Penilaian hasil kegiatan oleh dosen pembimbing/tim penilai;
- Tanda tangan mahasiswa, pembimbing, dan Ketua Prodi.

6.6. Ketentuan Tambahan

- Kegiatan MBKM Penelitian yang tidak memenuhi kriteria luaran dan pelaporan tidak akan diberikan konversi SKS;

- Mahasiswa hanya dapat melakukan konversi setelah seminar hasil dilakukan;
- Pengajuan konversi nilai hanya berlaku untuk kegiatan yang telah mendapatkan persetujuan program studi sebelumnya;
- Pengakuan nilai bersifat final setelah ditetapkan dalam rapat akademik.

6.7. Integrasi dengan Transkrip Akademik

Mata kuliah yang dikonversi akan dicantumkan dalam transkrip akademik mahasiswa dengan catatan “*diperoleh melalui MBKM Penelitian*” untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas proses konversi.

Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
MTK-603034	Permodelan matematika	3
MTK-603038	Statistika Komputasi	3
MTK-606042	Kerja Praktik	6
MTK-606044	Tugas Akhir	6
MTK-603030	Pengantar Analisis Real 1	3
MTK-603032	Pengantar Struktur Aljabar 1	3
MTK-603023	Matematika Keuangan	3
MTK-603047	Pengantar Matematika Aktuaria 1	3

Table 6.1: Mata Kuliah yang Dapat Dikonversi melalui MBKM Penelitian